

ABSTRACT

THE ASSOCIATION OF OVERNUTRITION STATUS AS A RISK FACTOR OF DENGUE SHOCK SYNDROME IN HOSPITALIZED PEDIATRIC PATIENTS AT DR. H. ABDUL MOELOEK GENERAL HOSPITAL

By

Isabela Irene Pangestu

Background: Dengue Shock Syndrome (DSS) is a severe dengue patient who experiences plasma leakage progressively and leads to hypovolemic shock, DHF disease is 5% likely to cause death, but DSS is 40%-50% likely to cause death. Some studies suggest overnutrition is a risk factor for DSS. However, some studies suggest otherwise.

Objective: Determine the association of overnutrition on DSS in hospitalized pediatric patients at Abdul Moeloek General Hospital, Bandar Lampung.

Method: This study used a case control study. The sample size is determined by purposive sampling. The population in this study is the medical records of pediatric patients (0-<18 years) who had dengue hemorrhagic fever with and without dengue shock from September 1, 2021-September 30, 2023. The total case population is 30 patients and the control population is 151 patients. Odds ratio as a meaning of risk factors and confidence interval 95%.

Results: The number of samples in the study was 20 case group patients and 40 control group patients. Of the 20 pediatric patients with DSS, many had more nutrition (12 patients or 60.0%). And of the 40 pediatric patients with DHF without shock, many had no more nutrition (29 patients or 72.5%). Odds ratio 3.955, p value 0.031, 95% CI 1.275-12.269.

Conclusion: Nutritional status is a risk factor of DSS. There is association between overnutrition and Dengue Shock Syndrome in hospitalized pediatric patients at Dr. H. Abdul Moeloek General Hospital.

Keywords: Overnutrition, Dengue Shock Syndrome, pediatric

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI LEBIH SEBAGAI FAKTOR RISIKO TERHADAP SINDROM SYOK DENGUE PADA PASIEN ANAK YANG DIRAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK

Oleh

Isabela Irene Pangestu

Latar Belakang: Sindrom Syok Dengue (SSD) merupakan pasien *severe dengue* yang mengalami kebocoran plasma secara progresif dan berujung pada syok hipovolemik, Penyakit DBD kemungkinan 5% menyebabkan kematian, tetapi SSD kemungkinan 40%-50% menyebabkan kematian. Beberapa penelitian menyatakan status gizi merupakan faktor risiko SSD. Akan tetapi, beberapa penelitian menyatakan sebaliknya.

Tujuan: mengetahui hubungan status gizi lebih terhadap SSD pada pasien anak yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek, Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan *case control study*. Besar sampel ditentukan dengan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien anak (0-<18 tahun) yang mengalami demam berdarah dengue dengan dan tanpa syok dengue dari 1 September 2021-30 September 2023. Jumlah populasi kasus sebanyak 30 pasien dan jumlah populasi kontrol sebanyak 151 pasien. *Odds ratio* sebagai kemaknaan faktor risiko dan *confidence interval* 95%.

Hasil: Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 pasien kelompok kasus dan 40 pasien kelompok kontrol. Dari 20 pasien anak dengan SSD banyak yang memiliki gizi lebih (12 pasien atau 60.0%). Dan dari 40 pasien anak dengan DBD tanpa syok, banyak yang memiliki tidak gizi lebih (29 pasien atau 72.5%). *Odds ratio* 3.955, *p value* 0.031, 95% *CI* 1.275-12.269.

Kesimpulan: Status gizi merupakan faktor risiko SSD. Adanya hubungan antara status gizi lebih dan Sindrom Syok Dengue pada pasien anak yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Dr. H. Abdul Moeloek.

Kata kunci: Status gizi lebih, Sindrom Syok Dengue, anak